

**“BUKU ADALAH TEMAN” KUNJUNGAN LITERASI DI SD NEGERI 3
TREBUNGAN
Endang Suhesti⁽¹⁾**

⁽¹⁾Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,
Indonesia

E-mail : endang_suhesti@unars.ac.id

Abstrak

Pendidikan literasi merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Literasi dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa kegiatan kunjungan literasi ke SDN 3 Trebungan dengan mengangkat tema. “Buku Adalah Teman”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal dunia literasi melalui berbagai aktivitas yang menarik dan edukatif seperti pengenalan membaca dengan dongeng fabel, maupun permainan yang mengasah daya kreativitas. meningkatkan minat membaca dan kemampuan literasi anak-anak, serta memberikan mereka pengalaman yang menyenangkan dan berkesan dalam dunia literasi. Kegiatan menghasilkan respon yang positif dari Kepala sekolah dan guru-guru. Mereka memahami bagaimana menerapkan kegiatan membaca yang mampu menarik perhatian anak, melalui jenis buku yang dibaca, pembuatan pojok baca di kelas ataupun proses sosialisasi, mulai dari antar guru, siswa, hingga orangtua siswa sehingga setiap komponen saling berintegrasi untuk meningkatkan minat baca anak. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan literasi anak-anak.

Kata kunci- literasi, buku, minat membaca

Abstract

Literacy education is an important foundation in improving the quality of human resources. Literacy can provide a fun and interactive experience. The service activities carried out were in the form of literacy visits to SDN 3 Trebungan with a theme. "Books are friends". This activity aims to provide opportunities for children to get to know the world of literacy through various interesting and educational activities such as the introduction to reading with fairy tales, as well as games that hone creativity. increase children's interest in reading and literacy skills, as well as provide them with a fun and memorable experience in the world of literacy. The activity generated a positive response from the principal and teachers. They understand how to implement reading activities that are able to attract children's attention, through the type of books read, the creation of reading corners in the classroom or the socialization process, starting from teachers, students, to parents of students so that each component integrates with each other to increase children's interest in reading. In addition, this activity is also expected to increase the awareness and participation of parents and the community in supporting children's literacy education.

Keywords- literacy, books, interest in reading.

Pendahuluan

Literasi sering kali dipahami sebatas kemampuan membaca dan menulis. Padahal, literasi memiliki makna yang lebih luas dan mendalam. Literasi berkaitan dengan kemampuan memahami, merefleksikan, serta menyampaikan gagasan secara terstruktur, kreatif, dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran, literasi tidak hanya diukur dari kelancaran membaca teks, tetapi juga dari kemampuan memahami isi, mengaitkannya dengan pengalaman, dan mampu mengungkapkan kembali pemahamannya (Portal Rumah Belajar, 2021)

Pendidikan literasi merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Literasi yang baik dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengkomunikasikan informasi. Belajar literasi tentu memiliki manfaat yang sangat banyak, terutama di tengah gempuran informasi di era digital seperti saat ini.

Beberapa manfaat yang bisa kita dapat dari belajar literasi : memperluas wawasan dan pengetahuan, membantu berpikir kritis untuk membantu dalam mengambil keputusan, mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan, mengembangkan kemampuan verbal dan meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang ada di platform media terutama digital. Namun, masih banyak anak-anak di Indonesia yang belum memiliki akses yang memadai ke sumber daya literasi yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian Muhammad (2019), ditemukan bahwa 3 kesulitan yang dialami oleh peserta didik sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi disebabkan belum sesuainya praktel literasi yang dilakukan oleh guru, kurangnya lingkungan literasi yang tersedia dan tingkat literasi orangtua yang berbeda, sehingga berdampak pada literasi informasi yang diperoleh peserta didik di rumah. Selanjutnya menurut Pradana (2020), rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal, seperti tingginya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan di sekolah.

Ketimpangan dan minimnya akses terhadap sumber daya literasi di daerah pelosok menjadi tantangan utama yang dihadapi jutaan anak di Indonesia. Keterbatasan perpustakaan yang layak, buku bacaan yang minim, serta infrastruktur internet dan media sosial turut memperlebar jurang kesenjangan kemampuan membaca dan berpikir kritis. Akses yang tidak merata ini menciptakan tantangan mendasar bagi masa depan pendidikan generasi muda. Kegiatan kunjungan literasi ke SDN 3 Trebungan dengan mengangkat tema. “Buku Adalah Teman” dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat baca anak-anak, serta memberikan pengalaman literasi yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu juga untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal dunia literasi melalui berbagai aktivitas yang menarik dan edukatif seperti pengenalan membaca dengan dongeng fabel, maupun permainan yang mengasah daya kreativitas. Kami berharap dapat meningkatkan minat membaca dan kemampuan literasi anak-anak, serta memberikan mereka pengalaman yang menyenangkan dan berkesan dalam dunia literasi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan literasi anak-anak. Kegiatan Kunjungan Literasi perlu dilaksanakan sebagai ruang untuk menerapkan literasi di kalangan siswa-siswi di Sekolah Dasar.

Metode

Kegiatan Sosialisasi Literasi “Buku adalah Teman” dilaksanakan di SDN 3 Trebungan dari kelas I sampai dengan kelas VI sebanyak 45 orang. Alat dan bahan yang digunakan adalah laptop, recorder, pengeras suara, baliho, serta materi pemaparan dari para narasumber. Metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Tahapan kegiatan :

1. Persiapan

Untuk menumbuhkan minat baca:

1. Pilih buku yang sesuai dengan jenjang pembaca
2. Kuasai isi buku

2. Sebelum Membaca

1. Bacakan judul, penulis, dan ilustrator
2. Ajak untuk mengeksplorasi sampul buku
3. Bangun prediksi isi cerita
4. Sampaikan tujuan kegiatan

3. Selama Membaca

1. Bacakan dengan suara yang jelas dan dapat didengar
2. Tunjukkan teks dan ilustrasi
3. Ajukan pertanyaan pemantik
4. Beri kesempatan untuk berbagi pendapat
5. Bahas kosakata baru atau sulit
6. Hentikan pada bagian tertentu untuk berdiskusi
7. Lakukan tanya jawab

4. Setelah Membaca

1. Ajak menceritakan kembali
2. Ajukan pertanyaan yang menghubungkan cerita dengan pengalaman mereka
3. Simpulkan isi buku
4. Lakukan asesmen sesuai tujuan
5. Tegaskan kosakata baru yang diperoleh

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan berlangsung dihalam sekolah, diikuti oleh semua siswa, guru dan perwakilan orang tua. Diawali dengan sholat duha berjamaah, merupakan kegiatan yang diterapkan kepala sekolah sejak lama. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan interaktif mahasiswa dengan siswa berupa menyanyi dan permainan. Tim mahasiswa juga membacakan salah satu buku cerita dan melakukan tahapan kegiatan literasi. Siswa yang memberikan respon positif dengan menjawab pertanyaan secara benar, mendapatkan reward berupa snack yang telah disiapkan oleh tim. Keterbatasan bahan bacaan koleksi sekolah menyebabkan siswa antusias menyimak literasi yang disampaikan tim dengan suka cita.



Gambar 1. Pembukaan oleh Tim UKM Penalaran dengan Siswa SDN 3 Trebungan

Hasil kegiatan yang diperoleh dalam sosialisasi edukasi literasi sekolah pada SD Negeri 3 Trebungan adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran kepala sekolah dan guru akan pentingnya budaya membaca yang perlu diterapkan kepada siswa. Bapak Supangat SPd.SD selaku kepala sekolah, memperoleh informasi dalam menyukkseskan budaya baca kepada anak.

Selain itu, diharapkan kegiatan dapat dilaksanakan dalam jangka panjang, dengan menggunakan tiga tahapan, yakni pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pihak sekolah juga menginginkan adanya kerja sama dengan kegiatan yang berbeda untuk memberikan *insight* kepada sekolah demi meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 3 Trebungan. Disarankan adanya kerja sama lebih antar pihak sekolah dan pihak eksternal sekolah, seperti dinas pendidikan, Perguruan Tinggi ataupun penerbit buku untuk menambah beberapa jenis buku sebagai salah satu fasilitas sekolah guna mendukung kegiatan membaca. Dan juga, dilakukan sosialisasi kepada orang tua agar memantau kegiatan membaca anak saat berada di rumah. Pihak sekolah sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir, dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, seperti bagaimana memperoleh buku-buku yang bisa digunakan oleh anak-anak, agar anak tertarik membaca, buku jenis apa yang perlu dibaca oleh anak, hingga bagaimana memantau hasil bacaan anak kepada guru. Solusi yang mampu diberikan oleh narasumber adalah pihak sekolah harus aktif dalam memperkuat kerja sama dengan pihak eksternal, baik orangtua siswa, dinas pendidikan, Perguruan Tinggi ataupun penerbit buku. Selain itu, perlu didesain pojok baca yang *eye catching* agar siswa memiliki minat untuk mengunjunginya.



Gambar 2. Bapak Supangat SPd.SD sangat antusia dalam pidatonya

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada buku Gerakan Literasi Sekolah (2016), menganjurkan agar tidak menggunakan buku pelajaran sebagai media membaca dikarenakan keseluruhan aktivitas anak pasti membaca dan mempelajari buku pelajaran. Buku yang disarankan adalah buku fiksi, cerita pendek, biografi, buku ensiklopedia, ataupun buku sains. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak akan buku yang diberikan untuk menggugah semangat anak membaca.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa yang tergabung dalam UKM Penalaran juga memberikan donasi berupa buku sebagaimana yang dianjurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku-buku cerita pendek, fiksi, sains tersebut diperoleh dari para donatur dan beberapa penggiat

komunitas membaca.



Gambar 3. Penyerahan Buku untuk Perpustakaan SDN 3 Trebungan

Kepala sekolah, guru dan siswa menyambut gembira buku-buku yang diserahkan walaupun tidak seluruhnya merupakan buku yang baru namun buku-buku tersebut dapat menambah koleksi buku perpustakaan sekolah.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi “Buku adalah Teman” sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 3 Trebungan menghasilkan respon positif dari kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 3 Trebungan. Warga sekolah menyambut baik kegiatan positif yang diadakan oleh UKM Penalaran dalam rangka mengedukasi peranan penting literasi baca melalui berbagai aktivitas yang menarik dan edukatif untuk mengasah daya kreativitas, meningkatkan minat baca dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Kepala sekolah dan guru-guru memahami bagaimana menerapkan kegiatan membaca yang mampu menarik perhatian anak, melalui jenis buku yang dibaca, pembuatan pojok baca di kelas ataupun proses sosialisasi, mulai dari antar guru, siswa, hingga orangtua siswa sehingga setiap komponen saling berintegrasi untuk meningkatkan minat baca anak. Di akhir kegiatan, sumbangan buku untuk perpustakaan sekolah menambah pengayaan bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

Daftar Pustaka

- Dirjen Dikdasmen. 2016. Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Portal Rumah Belajar. <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Diakses tanggal 1 April 2021.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2)
- Rumah Asuh. 2021. Meningkatkan Literasi Anak Indonesia Hingga Pelosok. <https://rumahasuh.org>.
- Muhammad, K. (2019). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, VII(2), 94–102. Diambil dari file:///D:/jurnal skripsi/literasi 2019 (jurnal) (2).pd